

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan studi kasus**

Rancangan studi kasus ini adalah menerapkan Evidence Based Nursing dengan memberikan intervensi *Massage effleurage* kepada 2 pasien yang bedrest yang memiliki riwayat stroke dan memiliki masalah resiko dekubitus. Data dikumpulkan sebelum dan setelah pemberian intervensi *Massage effleurage* melalui pengamatan dan mengukur skala *braden*, sehingga dapat diketahui pengaruh terapi ini terhadap resiko dekubitus pasien.

#### **3.2 Subyek dalam studi kasus**

Subyek dalam studi kasus ini adalah pasien yang tirah baring dan memiliki riwayat stroke yang di Rawat di Ruang CB 6 Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

#### **3.3 Kriteria sampel**

##### **3.3.1 Kriteria Inklusi**

- 3.3.1.1 Pasien bedrest lebih dari 2 hari
- 3.3.1.2 Pasien dengan riwayat stroke
- 3.3.1.3 Pasien tidak ada riwayat alergi dengan olive oil

##### **3.3.2 Kriteria Eksklusi**

- 3.3.2.1 Pasien yang ada luka dekubitus terbuka
- 3.3.2.2 Pasien yang karena kondisi tidak dapat miring kanan kiri
- 3.3.2.3 Pasien yang memiliki lebam dan peradangan pada area pijatan

#### **3.4 Lokasi studi kasus**

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Carolus Borromeus 6 Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

### **3.5 Waktu studi kasus**

Studi kasus ini dimulai dengan tahap pengkajian praktik klinik selama 1 hari pada tanggal 11 Januari 2025. Pemberian intervensi diberikan selama 3 hari pada tanggal 13 Januari sampai 15 Januari 2025 dan dilakukan evaluasi pada hari terakhir kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan

### **3.6 Instrumen dalam studi kasus**

3.6.1 Olive oil

3.6.2 Sarung tangan

3.6.3 Lembar observasi untuk mengetahui perubahan derajat skala *braden* sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

### **3.7 Etika penerapan EBN**

Etika penelitian yang perlu diperhatikan meliputi:

3.7.1 Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)

Persetujuan medis diberikan oleh pasien atau keluarga setelah penjelasan lengkap mengenai prosedur yang akan dilakukan. Ini adalah persetujuan yang memerlukan tanda tangan responden tanpa adanya paksaan.

3.7.2 Anonimitas (Anonymity)

Prinsip anonimitas diterapkan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian. Responden hanya diminta menulis huruf awal nama mereka dan setiap kuesioner diberi kode yang tidak mengungkapkan identitas.

3.7.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan dijaga dengan tidak mengungkapkan identitas dan informasi terkait responden kepada pihak ketiga. Penelitian memastikan informasi tetap terjaga kerahasiaannya.

3.7.4 Manfaat (Beneficence)

Prinsip manfaat memastikan bahwa kegiatan dan hasil penelitian memberikan keuntungan maksimal dengan risiko minimal. Sebelum kuesioner diisi, penelitian memberikan penjelasan mengenai manfaat dan keuntungan penelitian melalui lembar informasi.